

ABSTRAK

Ansar Halid. Korelasi Antara Bobot Badan dengan Ukuran-Ukuran Tubuh Ternak Sapi Peranakan Ongole (PO) Jantan Yang Dipelihara Secara Semi Intensif. Dibimbing oleh Nibras K. Laya sebagai pembimbing I dan Muhammad Sayuti Mas'ud sebagai pembimbing II.

Penelitian ini untuk mengetahui korelasi ukuran-ukuran tubuh ternak dengan bobot badan ternak Sapi Peranakan Ongole. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Desember 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis korelasi dan analisis regresi berganda metode stepwise.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata bobot badan Sapi Peranakan Ongole adalah 271.83 kg, tinggi pundak 137.43 cm, lingkar dada 155.07 cm; lebar dada 35.900 cm; dalam dada 59.17 cm; panjang badan 126.13 cm; tinggi pinggul 133.77 cm. Hasil analisis korelasi antara ukuran tubuh dengan bobot badan sapi Peranakan Ongole jantan diperoleh koefisien korelasi (r) tertinggi dengan bobot badan adalah lingkar dada (0.962), panjang badan (0.811), tinggi pinggang (0,697), tinggi pundak (0,675) korelasi sedang dengan lebar dada (0,466), dan korelasi rendah dengan dalam dada (0.328). Hasil analisis regresi berganda metode stepwise diperoleh persamaan regresi $Y = -459.3 + 3,62X_1 + 1,04X_2 + 1.10X_3$ dengan (Y) adalah bobot badan, (a) adalah intersep, (X1) adalah lingkar dada, (X2) adalah panjang badan, (X3) adalah lebar dada.

Kata Kunci : Bobot Badan, lingkar dada, panjang badan, Lebar dada, Sapi Peranakan Ongole